



Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan

Meliana¹, Nikmat Akmal²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : melianapanjaitan6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pola Asuh Orang Tua siswa kelas XII SMK Imelda Medan; (2) Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Imelda Medan; (3) Hubungan pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Imelda Medan. Teknik pengambilan sampel secara Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji Hipotesis dengan teknik korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kecenderungan pola asuh orang tua berada pada kategori cenderung tinggi sebesar 53 persen. Tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada kategori cenderung cukup sebesar 94 persen. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Berwirausaha nilai $r_{xy} = 0,434$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,434 > 0,349$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan. Artinya H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Parenting Parenting for class XII students of SMK Imelda Medan; (2) Entrepreneurial Interest of class XII students of SMK Imelda Medan; (3) The relationship between parenting style and interest in entrepreneurship for class XII students of SMK Imelda Medan. The sampling technique was Total Sampling with a total sample of 32 students. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire. The data analysis technique uses data description, trend test, hypothesis test with Product Moment correlation technique. The results showed that the level of parenting style tended to be in the high category of 53 percent. The trend level of interest in entrepreneurship for class XII students of the Imelda Tourism Vocational School in Medan is in the moderate category of 94 percent. Based on the results of the product moment correlation analysis between Parenting Patterns and Interest in Entrepreneurship, the value of $r_{xy} = 0.434$ at a significant level of 5 percent. Thus, the price of $r_{count} > r_{table}$, which is $0.434 > 0.349$, it can be concluded that there is a significant relationship between Parental Parenting Patterns and Entrepreneurial Interests for XII grade students of SMK Wisata Imelda Medan. This means that H_a is accepted, that is, there is a positive and significant relationship between Parenting Patterns and Entrepreneurial Interests for Class XII Students of Imelda Tourism Vocational School, Medan.

Keywords: Parenting Parenting, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan seharusnya juga diajarkan dalam lingkungan keluarga melalui pola asuh orang tua yang menjadi teladan atau panutan bagi anak yang akan membentuk karakter, kecerdasan emosional, keterampilan, kepribadian yang baik, dan memberi pengaruh positif untuk anaknya. Orang tua seperti ini cenderung mendukung serta mampu mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Dengan begitu anak yakin dan percaya diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Pola asuh orang tua merupakan salah satu factor yang mempunyai peranan untuk mengembangkan potensi dan minat pada anak dalam berwirausaha karena dengan orang tua sendiri kita dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain.

Berdasarkan data rekapitulasi penelusuran siswa lulusan SMK Pariwisata Imelda Medan pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 64 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang menjadi wirausaha sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 15,62%, yang bekerja pada orang lain sebanyak 35 siswa dengan persentase 54,69%, yang melanjutkan perguruan tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 23,43%, dan yang belum terdata sebanyak 4 siswa dengan persentase 6,25%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hanya 15,62% lulusan siswa SMK Pariwisata Imelda Medan yang memilih untuk berwirausaha. Lulusan SMK Pariwisata Imelda Medan jika dilihat kemampuan dan keterampilan seharusnya sudah dapat membuka usaha sendiri. Hanya saja mereka masih kurangnya kesadaran dalam memanfaatkan waktu luang untuk berwirausaha dan kurangnya kepercayaan diri untuk memulai usaha yang sudah dipraktikkan disekolah, oleh karena itu perlu dikembangkannya semangat *entrepreneurship* sedini mungkin dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Siswa di SMK Pariwisata Imelda Medan”**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa/i SMK kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa/i SMK kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan
3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang hubungan pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha di SMK Pariwisata Imelda Medan
- b. Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengimpementasikan nilai-nilai yang diajarkan orang tua maupun guru karena jika hal ini dilakukan terus menerus maka akan menjadi

kebiasaan yang dapat membentuk jiwa kewirausahaan siswa.

METODE

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013). Lokasi penelitian ini di SMK Pariwisata Imelda Medan. Waktu penelitian direncanakan pada bulan

2. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jasa boga SMK Pariwisata Imelda Medan yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 32 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa atau biasa disebut sebagai sampel total (*total sampling*).

3. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dengan sistematis sehingga lebih mudah

diolah (Arikunto, 2013). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

HASIL

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 127 dan skor tertinggi 168. Rata-rata (M) = 148,15 dan standart deviasi (Sd) = 8,86. Distribusi frekuensi data pola asuh orang tua (X) dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua (X)

No.	Kelas Interval	F.Absolut	F.Relatif (%)
1	127 – 133	2	6,25
2	134 – 140	3	9,37
3	141 – 147	10	31,25
4	148 – 154	11	34,37
5	155 – 161	3	9,37
6	162 – 168	3	9,37
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa skor pola asuh orang tua (X) siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada interval kelas 127-133 sebesar 6,25 persen, interval kelas 134-140 sebesar 9,37 persen, interval kelas 141-147 sebesar 31,25 persen, interval kelas 148-154 sebesar 34,37 persen, interval kelas 155-161 sebesar 9,37 persen, dan interval kelas 162-168 sebesar 9,37 persen

b. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 113 dan skor tertinggi 154. Rata-rata (M) = 130,43 dan standart deviasi (Sd) = 7,93. Distribusi frekuensi data variabel minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)

No.	Kelas Interval	F.Absolut	F.Relatif (%)
1	113-119	3	9,37
2	120-126	6	18,75
3	127-133	12	37,5
4	134-140	9	28,12
5	141-147	1	3,12
6	148-154	1	3,12
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa skor Minat Berwirausaha Siswa berada pada interval kelas 113-119 sebesar 9,37 persen, interval kelas 120-126 sebesar 18,75 persen, interval kelas 127-133 sebesar 37,5 persen, interval kelas 134-140 sebesar 28,12 persen, interval kelas 141-147 sebesar 3,12 persen, dan interval kelas 148-154 sebesar 3,12 persen.

2. Tingkat Kecenderungan

a. Pola Asuh Orang Tua

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

Interval Kelas	F.Absolut	F. Relatif %	Kategori
> 149,5	17	53	Tinggi
115 s/d 149,5	15	47	Cukup
80,5 s/d 115	0	0	Kurang
< 80,5 s/d dibawah	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Dari tabel 3 diatas tingkat kecenderungan variabel pola asuh orang tua (X),dapat dilihat kategori tinggi sebanyak 17 siswa (53%) dan kategori cukup sebanyak 15 siswa (47%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah

kategori tinggi, sehingga pola asuh orang tua siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan berada dalam kategori **Tinggi**.

b. Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

Rentang Nilai	F.Absolut	F. Relatif %	Kategori
>143	2	6	Tinggi
110 s/d 143	30	94	Cukup
77 s/d 110	0	0	Kurang
< 77 s/d dibawah	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Dari tabel 4 diatas tingkat kecenderungan variabel minat berwirausaha (Y), dapat dilihat kategori tinggi sebanyak 30 siswa (94%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki presentase tertinggi adalah kategori cukup, sehingga minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan berada dalam kategori **Cukup**.

3. Perhitungan Statistik Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data tiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Square (X^2). Data untuk setiap variabel dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-3 yang didasarkan pada tabel normal

Tabel 5. Ringkasan Uji Normalitas

N o.	Variabel Penelitian	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua (X)	7,68	11,07	Normal
2	Minat Berwirausaha (Y)	8,96	11,07	Normal

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel pola asuh orang tua dan minat berwirausaha berdistribusi **Normal**.

b. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Linear atau tidak yaitu variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Minat Berwirausaha(Y). Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga dua persamaan regres yang perlu diuji kelinearannya, masing-masing yaitu variabel (Y) terhadap (X).

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y Atas X

Sumber Varians	D K	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	547215	3435,412	-	-
Koefesien (a)	1	544707,03	1074785,30	0,66	2,54
Regresi (b/a)	1	471,77	5013,32		
Sisa	29	2936,2	75,95		
Tuna cocok	12	568676,25	31593,12	30,00	4,17
Kekeliruan	17	570712,45	47559,37		

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah terdapat hubungan

yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha di SMK Pariwisata Imelda Medan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, artinya H_a diterima H_0 ditolak.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Di SMK Pariwisata Imelda Medan	0,434	0,349	H_a diterima

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian hasil perhitungan yang diperoleh tingkat kecenderungan pola asuh orang tua diperoleh $M_i = 115$ dan $S_{di} = 23$ dengan presentasi tertinggi adalah pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas pola asuh orang tua siswa kelas XII SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, dengan jumlah 17 siswa (53%). Pola asuh orang tua berhubungan dengan minat berwirausaha, dimana orang tua dapat mendidik, membimbing anak dalam berminat berwirausaha. Dan tingkat kecenderungan minat berwirausaha diperoleh $M_i = 110$ dan $S_{di} = 22$ dengan presentasi tertinggi adalah pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan tergolong cukup, dengan jumlah 30 siswa (94%). Untuk itu minat berwirausaha perlu lebih ditingkatkan lagi dengan cara kreatif dan inovatif, memiliki rasa percaya diri dan

bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya tanpa harus takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Berdasarkan uji normalitas, statistik yang diperoleh pola asuh orang tua = 7,68 sedangkan minat berwirausaha = 11,07. Jika $X^2_{hit} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti data variabel pola asuh orang tua dan minat berwirausaha berdistribusi Normal. Uji linier dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (7,68 < 11,07) sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien arag regresi Yatas X Linier.

Hasil pengujian hipotesis yaitu berdasarkan korelasi product moment, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,434 > 0,349) dengan taraf signifikan 5% artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha di SMK Pariwisata Imelda Medan. Artinya pola asuh orang tua berhubungan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan pola asuh orang tua dalam minat berwirausaha berada pada kategori tinggi sebesar 53 persen.
2. Tingkat kecenderungan kesiapan minat berwirausaha siswa berada pada kategori cukup sebesar 94 persen.
3. Hasil analisis korelasi product momen terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha dengan nilai ($r_{hitung} = 0,434 > 0,349$ pada taraf signifikan 5 persen, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat berwirausaha di SMK Pariwisata Imelda Medan.

Dengan memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan, Dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha, orang tua disarankan untuk lebih sering mempelajari memberikan arahan agar kemandirian siswa lebih dimantapkan, sehingga dapat membaca situasi lingkungan, serta peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha

REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Basrowi. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Djamarah. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hurlock. 2012. *Perkembangan anak*, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Krueger (Basu & Virick, nd:84). *Hubungan Antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian*. Jurnal Usahawan (10 Nitisusastro (2012). *Perilaku Konsumen Universitas Negeri Semarang dalam perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Poerwadarminta (2013). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soelaeman (2002). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : PT Refika.
- Syah. 2012. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sutanto dalam sifa. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Lingkungan Keluarga*.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Tembong. 2013. *Pada pengasuhan anak*.
Jakarta : Aksara Baru.
- Walgito. 2005. *Pengantar psikologi umum*,
Jakarta : Penerbit Andi.
- Wirasmita .2013. kewirausahaan. Buku
pegangan Jatinagor : UPT.
Penerbitan IKOPIN.
- Zimmerer. 2013. *Faktor-faktor SWOT*.
Bandung : Alfabeta